

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP UNIT
LDPM (LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT)
DAN EFEKTIVITAS GAPOKTAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI PADI ORGANIK DI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA**

**Oleh
RISKI WAHYUNI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP UNIT
LDPM (LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT)
DAN EFEKTIVITAS GAPOKTAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI PADI ORGANIK DI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA**

**Oleh
RISKI WAHYUNI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

MOTTO :

“Tidak perlu menjadi sempurna untuk berhasil, cukup terus menjadi lebih baik setiap hari”

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan rahmat dan kurnia-Mu, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Kedua orangtua ku yang tercinta dan tersayang, ibu Cik Ida dan Ayah Hairul yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan .*
- ❖ *Sahabat penulis Winda, Pingkan, Anggi terimakasih telah menemani penulis sejak kecil dan selalu mendukung penulis.*
- ❖ *Teruntuk Carli Noel Pratama yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis serta berkontribusi banyak hal dalam karya tulis ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Adel, Rahma, mba Cahya terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis.*
- ❖ *Keluarga besar HIMAGRI DAN Almamater Hijau ku tercinta.*

RINGKASAN

RISKI WAHYUNI “Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) Dan Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Organik Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta”. (Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi anggota gapoktan terhadap unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dan untuk mengetahui efektivitas Gapoktan dalam meningkatkan produksi hasil pertanian di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yaitu anggota Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan editing, coding dan tabulating Kesimpulan. Data menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi anggota Gapoktan terhadap Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai indeks rata-rata sebesar 85,19%. Indikator promosi dan pemasaran memperoleh nilai tertinggi yaitu 86,61%, diikuti aksesibilitas pemasaran sebesar 85,22%, kualitas produk sebesar 84,67%, dan harga sebesar 84,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan LDPM mampu memberikan manfaat yang nyata bagi petani dalam memperluas jaringan pemasaran, mempermudah akses pasar, meningkatkan kualitas beras organik, serta memberikan harga yang lebih stabil dan menguntungkan. Dengan demikian, LDPM berperan penting dalam mendukung pemasaran beras organik dan meningkatkan pendapatan anggota Gapoktan Sidomulyo. 2) Efektivitas Gapoktan dalam meningkatkan produksi hasil pertanian beras organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori efektif, dengan nilai Total Capaian Responden (TCR) sebesar 82,93%. Indikator pemberian subsidi bibit dan pupuk memperoleh nilai tertinggi sebesar 83,17%, diikuti keterlaksanaan program Gapoktan sebesar 83,11%, dan monitoring serta evaluasi sebesar 82,11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan Gapoktan, seperti pelatihan, penyuluhan, pendampingan teknis, pemberian bantuan sarana produksi, serta kegiatan monitoring dan evaluasi telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi petani dalam meningkatkan produktivitas beras organik. Oleh karena itu, Gapoktan Sidomulyo telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung pengembangan dan peningkatan produksi beras organik anggotanya.

SUMMARY

RISKI WAHYUNI. “Perception Of Farmer Group Members Toward The LDPM Unit (Community Food Distribution Institution) And The Effectiveness Of Gapoktan In Increasing Organic Rice Production In Sleman Regency, Special Region Of Yogyakarta” (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aimed to analyze the perceptions of Gapoktan members toward the Community Food Distribution Institution as known LDPM unit and to determine the effectiveness of the Farmer Group Association Gapoktan in increasing agricultural production at Gapoktan Sidomulyo, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The research employed a survey method. The sampling technique used in this study was probability sampling. The respondents consisted of 60 members of Gapoktan Sidomulyo, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data processing techniques included editing, coding, and tabulating, while data analysis was conducted using a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that: 1) The perceptions of Gapoktan members toward the Community Food Distribution Institution as known LDPM Unit at Gapoktan Sidomulyo, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, were categorized as very good, with an average index score of 85.19%. The promotion and marketing indicator achieved the highest score of 86.61%, followed by marketing accessibility at 85.22%, product quality at 84.67%, and price at 84.25%. These findings indicate that the existence of LDPM provides tangible benefits to farmers by expanding marketing networks, facilitating market access, improving the quality of organic rice, and offering more stable and profitable prices. Therefore, LDPM plays an important role in supporting the marketing of organic rice and increasing the income of Gapoktan Sidomulyo members. 2) The effectiveness of Gapoktan in increasing organic rice production at Gapoktan Sidomulyo, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, was categorized as effective, with a Total Respondent Achievement Score (TCR) of 82.93%. The indicator of seed and fertilizer subsidy provision obtained the highest score of 83.17%, followed by the implementation of Gapoktan programs at 83.11%, and monitoring and evaluation at 82.11%. These results show that the programs implemented by Gapoktan, such as training, extension services, technical assistance, provision of production inputs, as well as monitoring and evaluation activities, have been carried out effectively and have provided significant benefits to farmers in improving organic rice productivity. Therefore, Gapoktan Sidomulyo has effectively fulfilled its role in supporting the development and enhancement of organic rice production among its members.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP UNIT
LDPM (LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT)
DAN EFEKTIVITAS GAPOKTAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI PADI ORGANIK DI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA**

Oleh

Riski Wahyuni

412021052

Telah dipertahankan pada ujian 21 Agustus 2026

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


(Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)


(Innike Abdilah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Wahyuni
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 02 Juni 2003
NIM : 412021052
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Mengatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2026



Risk

(Riski Wahyuni)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) Dan Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Organik Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan ibu Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RISKI WAHYUNI dilahirkan di Lubuk Linggau 02 Juni 2003, merupakan anak tunggal dari Ayahanda Hairul dan Ibunda Cik Ida.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2015 di SD Negeri 119 / VII Bukit Tigo, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 3 Sarolangun, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA Negeri 2 Sarolangun, mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) . Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Pada Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli Sampai Agustus 2024 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gapoktan Sidomulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta. Dan pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Suka Pindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan September 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) Dan Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Organik Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Gambaran Umum Usahatani Padi	16
2.2.2 Pemasaran Padi	17
2.2.3 Konsepsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) ...	18
2.2.3.1 Kinerja Gabungan Kelompok Tani	20
2.2.4 Konsepsi Persepsi	23
2.2.5 Konsepsi Efektivitas	24
2.2.6 Konsepsi Skala Likert	25
2.3 Model Pendekatan	27
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian Contoh	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	31

3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Aktivitas LDMM dan Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta.....	36
4.1.2 Identitas Responden Anggota Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	38
4.1.3 Persepsi Anggota Gapoktan Terhadap Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta	41
4.1.4 Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Beras Organik Di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Persepsi Anggota Gapoktan Terhadap Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	45
4.2.2 Efektivitas Gapoktan dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Beras Organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 2024	3
2. Data Kelompok Tani di Gapoktan Sidomulyo	6
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
4. Kategori dan Skor Nilai Skala Likert	27
5. Kategori dan Skor Nilai Skala Likert	35
6. Skala Persepsi Kelompok Tani Kelompok Tani (Gapoktan) Sidomulyo	36
7. Klasifikasi TCR Efektivitas Gapoktan dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta	36
8. Umur Responden Anggota Gapoktan Sidomulyo.....	39
9. Tingkat Pendidikan Responden Anggota Gapoktan Sidomulyo	40
10. Pengalaman Berusahatani Responden Anggota Gapoktan Sidomulyo	41
11. Rekapitulasi Persepsi Kelompok Tani Terhadap LDPM	42
12. Rekapitulasi Efektivitas Gapoktan	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) Dan Efektivitas Gapktan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Organik Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	62
2. Struktur Organisasi Gapoktan Sidomulyo Tahun 2021-2026.....	63
3. Identitas Petani Anggota Gapoktan Sidomulyo Desa Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	64
4. Hasil Wawancara Mengenai Persepsi Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM Dalam Meningkatkan Pemasaran Beras Organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta	66
5. Hasil Wawancara Mengenai Efektivitas Gapoktan dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Beras Organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta	74
6. Rekap Akhir Persepsi Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM	80
7. Rekap Akhir Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Beras Organik	85
8. Dokumentasi Penelitian	88
9. Surat Selesai Penelitian	91

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan komoditas utama dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 terjadi penurunan produksi padi pada tahun 2024 yang menurun menjadi 52,66 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 1,32 juta ton GKG atau sekitar 2,45% dibandingkan produksi pada tahun 2023 yang mencapai 53,98 juta ton GKG. Penurunan pada komoditas padi ini, salah satunya disebabkan oleh berkurangnya luas lahan baku sawah dan juga luas panen padi di Indonesia. Pada tahun 2024 luas panen mencapai 10,05 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 167,25 ribu hektare atau 1,64% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 10,21 juta hektar pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena Indonesia menghadapi masalah alih fungsi lahan (Wajdah dkk, 2024).

Sehingga ketersediaan komoditas padi membutuhkan mekanisme kontrol pada jumlah produksinya agar terjaga jumlah ketersediaannya bagi pemenuhan konsumsi masyarakat. Dengan meningkatnya permintaan beras seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan pangan, diperlukan upaya serius untuk mengatasi potensi ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah penyediaan infrastruktur pertanian yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Infrastruktur tersebut mencakup sarana dan prasarana pendukung kegiatan produksi pertanian, seperti irigasi, alat dan mesin pertanian, serta akses terhadap input pertanian yang terjangkau dan berkualitas. Di antara berbagai sarana produksi, pupuk memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi. Baik pupuk bersubsidi maupun non-subsidi, ketersediaannya secara tepat waktu dan jumlah sangat menentukan hasil panen petani (Lasindrang et al., 2018).

Selain itu komoditas padi di Indonesia juga menghadapi permasalahan dalam hal pemasaran. Salah satu masalah utama adalah rantai pemasaran dan

saluran distribusi yang terlalu panjang sehingga membuat harga yang diterima petani menjadi tidak optimal. Dari aspek pemasaran, petani sering kali mengalami kerugian. Mereka kerap terjebak dalam sistem pemasaran yang tidak menguntungkan, di mana peran tengkulak sangat dominan. Tengkulak memanfaatkan posisi tersebut dengan memberikan modal kepada petani, namun dengan syarat dan harga yang merugikan petani. Kondisi ini mengakibatkan petani sulit mendapatkan harga yang adil dan memadai atas hasil panen mereka (Aulia dkk, 2024).

Dalam menghadapi tantangan produksi dan pemasaran komoditas padi, pemerintah telah mengambil langkah strategis melalui penerapan regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki rantai distribusi, serta memberikan perlindungan dan dukungan yang lebih optimal bagi petani. Melalui berbagai regulasi tersebut, pemerintah berupaya membangun kelembagaan yang kuat, meliputi Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), dan asosiasi atau korporasi.

Berdasarkan Permentan No.67 Tahun 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, GAPOKTAN akan memberikan pelayanan informasi, permodalan, dan teknologi kepada anggotanya dan dapat menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. Melalui GAPOKTAN ini diharapkan petani memiliki sikap kemandirian serta berdaya saing. GAPOKTAN sebagai sebuah kelembagaan yang dibentuk untuk melakukan kegiatan pemberdayaan kepada petani ini dilakukan melalui sebuah kegiatan penyuluhan kepada petani serta menyediakan unit-unit usaha yang akan membantu petani dalam kegiatan pertaniannya. Dalam Permentan No.67 Tahun 2016 juga menjelaskan bahwa GAPOKTAN memiliki fungsi untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas. Berikut ini fungsi dari GAPOKTAN yaitu Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi, Unit usaha tani/produksi, Unit usaha pengolahan, Unit usaha pemasaran, Unit usaha keuangan mikro (simpan pinjam). Dengan adanya unit usaha tersebut diharapkan agar petani dapat menjadi pelaku utama dan pelaku usaha.

Sektor pertanian pada komoditas padi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki karakteristik yang khas dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan pertanian daerah. Secara geografis, wilayah ini ditunjang oleh kondisi lahan yang relatif subur dan sistem irigasi yang memadai, khususnya di Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Keunggulan ini memungkinkan dilakukannya intensifikasi pertanian dengan keberagaman komoditas, meliputi tanaman pangan seperti padi, hortikultura, serta komoditas perkebunan. Selain kondisi geografis yang mendukung, aspek sosial budaya masyarakat pertanian di Yogyakarta menjadi kekuatan tersendiri. Budaya gotong royong dan kebersamaan yang kuat tercermin dalam tingginya partisipasi petani dalam kelompok tani. Hal ini menunjukkan adanya modal sosial yang kuat, berupa rasa kepemilikan terhadap lahan, solidaritas antar petani, dan keterbukaan terhadap inovasi. Sehingga dengan adanya Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki peran strategis sebagai penghubung antara petani dan berbagai program pemerintah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024 luas panen padi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai sekitar 96,98 ribu hektare dengan produksi gabah kering giling (GKG) sebesar 452,83 ribu ton. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada tahun yang sama diperkirakan mencapai 257,22 ribu ton. Jumlah ini menunjukkan peran penting sektor pertanian padi dalam mendukung ketahanan pangan regional. Adapun persebaran produksi padi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 2024.

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton)	Produksi Beras (Ton)
Kulon Progo	91.842,01	52.168,56
Bantul	114.798,3	65.208,32
Gunung Kidul	140.150,6	79.609,07
Sleman	105.982,6	60.200,79
Kota Yogyakarta	58,29	33,12
DI Yogyakarta	452.831,8	25.7219,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2025.

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa Kabupaten Sleman menempati posisi tertinggi ketiga dengan jumlah produksi padi sebesar 105.982,6 ton dan produksi beras sebesar 60.200,79 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, hasil ini mengalami penurunan. Dimana hasil produksi padi di Kabupaten Sleman pada tahun 2023 sebesar 115.592,50 Ton, dengan jumlah produksi beras sebesar 65.659,45 Ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 2024). Penurunan produksi padi di Kabupaten Sleman ini kemungkinan besar disebabkan oleh kondisi yang sama yang terjadi di beberapa kecamatan di wilayah tersebut. Penurunan produksi secara keseluruhan mengindikasikan bahwa di wilayah kecamatan mengalami penurunan hasil panen.

Salah satu penyebabnya adalah perubahan pola curah hujan yang memengaruhi masa tanam dan masa panen. Musim tanam yang tidak menentu dapat mengakibatkan keterlambatan penanaman dan risiko gagal panen. Selain itu, gangguan hama dan penyakit tanaman yang tidak tertangani secara optimal juga berkontribusi terhadap penurunan hasil produksi. Kondisi ini menuntut adanya respon cepat dan tepat dari para pelaku pertanian serta dukungan teknis dari lembaga terkait.

Pada kegiatan usahatani padi ini, hasil produksi tentunya tidak lepas dari peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang ada di wilayah Kabupaten Sleman. Salah satu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang aktif Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sidomulyo. Gapoktan Sidomulyo ini sudah berdiri sejak tahun 2008, dan hingga saat ini telah berkembang menjadi salah satu lembaga tani yang cukup maju dan mandiri. Gapoktan ini tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan atau pengumpulan hasil panen padi, tetapi juga telah mengolah padi menjadi beras serta memasarkan hasil panen padi melalui keberadaan unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM). Keberadaan LDPM ini menjadi indikator penting bahwa Gapoktan Sidomulyo telah melampaui fungsi dasar kelembagaan tani. Melalui LDPM, Gapoktan mampu

menjalankan proses pascapanen secara mandiri mulai dari penggilingan padi, pengemasan beras, hingga distribusinya ke pasar.

Pertanian organik merupakan salah satu sistem budidaya yang semakin berkembang sebagai bentuk penerapan pertanian berkelanjutan. Pada budidaya padi organik, penggunaan pupuk kimia sintetis, pestisida kimia, dan zat pengatur tumbuh dibatasi serta digantikan dengan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan. Sistem budidaya ini tidak hanya bertujuan menghasilkan produk pangan yang lebih sehat dan aman dikonsumsi, tetapi juga menjaga kesuburan tanah, meningkatkan keanekaragaman hayati, serta mengurangi pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia secara berlebihan. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, permintaan terhadap beras organik terus mengalami peningkatan sehingga memberikan peluang pasar yang cukup menjanjikan bagi petani.

Beras organik memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan beras konvensional karena proses produksinya memerlukan standar budidaya, penanganan pascapanen, hingga sertifikasi yang lebih ketat. Selain memberikan harga jual yang lebih baik, pengembangan beras organik juga mampu meningkatkan daya saing produk pertanian lokal, memperluas akses pasar modern, serta mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Namun demikian, pengembangan usaha beras organik masih menghadapi berbagai kendala, seperti produktivitas yang relatif lebih rendah pada masa konversi lahan, keterbatasan pengetahuan petani mengenai budidaya organik, biaya sertifikasi, serta pemasaran produk yang memerlukan kelembagaan petani yang kuat agar mampu menjamin kontinuitas produksi dan mutu produk.

Dalam kondisi tersebut, keberadaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) menjadi sangat penting sebagai lembaga yang mampu mengoordinasikan kegiatan produksi, pengolahan, hingga pemasaran beras organik. Gapoktan berperan dalam meningkatkan kapasitas petani melalui penyuluhan, pendampingan penerapan standar budidaya organik, penyediaan sarana produksi, serta memperkuat akses pasar melalui Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM). Dengan adanya kelembagaan yang berfungsi secara efektif, petani diharapkan mampu

menghasilkan beras organik yang berkualitas, memiliki daya saing tinggi, serta memperoleh nilai tambah yang lebih besar dibandingkan apabila menjual hasil panennya secara individu.

Gapoktan Sidomulyo merupakan kegiatan Unit Cadangan Pangan LDPM di bawah naungan pemerintah dan diresmikan sebagai gudang cadangan pangan. Gapoktan Sidomulyo juga merupakan sebuah unit usaha yang bersifat non-profit. Tujuan utama Gapoktan Sidomulyo adalah untuk menjaga ketahanan pangan warga masyarakat di Desa Sidomulyo. Luas lahan yang dimiliki oleh Gapoktan Sidomulyo adalah sekitar 150 hektar dengan sistem pengairan dari selokan mataram. Komoditas unggulan di Gapoktan Sidomulyo adalah beras organik dengan beberapa variasi seperti beras merah, beras organik premium, dan yang lainnya. Gapoktan sidomulyo terdiri dari 6 kelompok tani dengan total 604 anggota. Nama masing-masing kelompok tani yang tergabung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kelompok Tani di Gapoktan Sidomulyo

No.	Nama Kelompok Tani	Alamat
1.	Manunggal Karso	Dukuh Gancangan VII & VIII
2.	Sri Rejeki	Dukuh Brongkol
3.	Ngudi Makmur I	Dukuh Sembuh Lor
4.	Ngudi Makmur II	Dukuh Gancangan V & VI
5.	Tani Rukun	Dukuh Sembuh Kidul
6.	Tani Mulyo	Dukuh Pirak Bulus

Sumber : Kantor Gapoktan Sidomulyo.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, terdapat enam kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Sidomulyo, yang tersebar di delapan dukuh di Desa Sidomulyo, Kabupaten Sleman. Luas lahan pertanian yang dikelola oleh para anggota kelompok tani tersebut mencapai 150 hektar. Dengan potensi lahan yang ada, Gapoktan Sidomulyo mampu memproduksi sekitar 270 ton beras per bulan (Kecipir, 2024). Namun demikian, tingginya kapasitas produksi tersebut tidak menjamin ketersediaan bahan baku gabah secara berkelanjutan untuk kebutuhan pengolahan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) Dan Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Organik Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana persepsi anggota tani terhadap unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) untuk pemasaran beras organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas Gapoktan dalam meningkatkan produksi padi organik pada Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dn tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis persepsi anggota tani terhadap unit LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) untuk pemasaran beras organik di Gapoktan Sidomulyo Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis efektivitas Gapoktan dalam meningkatkan produksi padi organik di Gapoktan Sidomulyo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan tentang Gapoktan dan unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Amirin, T.M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia, N., & Wardhana, M. Y. 2024. Pengaruh Sistem Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Indrapuri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(2) : 67-79.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). 2024. *Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, 2024.
- Bambang. H.S. 2018. *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. UGM PRESS.
- Bukhori, M. 2013. *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Di Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“. Surabaya.
- Direktorat Pemasaran Domestik. 2013. *Analisis Pemasaran Komoditas Pertanian Unggulan Padi/Beras*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Penyediaan Prasarana dan Sarana Kementrian Pertanian 2018. *Petunjuk Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2018*. Jakarta (ID).
- Fahmi, D. 2021. *Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*. Penerbit Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.
- Haniah, A., & Barlan, Z. A. (2021). Hubungan antara Persepsi Efektivitas Organisasi dengan Persepsi Keberhasilan Program (Studi Kasus: Gapoktan Lestari, Desa Bulakpacing, Kecamatan Dukuwaru, Kabupaten Tegal). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 5(5) : 647-658. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i5.879>.
- Khaeriyah, D. 2017. *Ilmu Usahatani: Teori Dan Penerapan*. Cv. Inti Mediatama.
- Khaeruman, S. M., & Farradia, Y. 2021. *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. CV. Aa Rizky. Banten.
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2019. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Terjemahan Bob Sabran. Jakarta. Erlangga.
- Kotler., & Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran (13 ed.)*. (B. Sabran, Trans.) Jakarta. Erlangga.

- Lasindrang, R.Z.Y., & Fauzi, A. 2018. Hubungan Distribusi Terhadap Penjualan (Studi Pada Distribusi Pupuk Npk Non Subsidi Area Pemasaran Kalimantan di PT Pupuk Kalimantan Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 54(1): 197-206.
- Lestari, A. A., & Wicaksana, B. E. 2025. Strategi E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Di Era Digital Di Gapoktan Suka Bungah Desa Tambakaya Kecamatan Cibadak. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi" SainTek"*. 2, (1) : 243-255.
- Maqfiroh, F. 2015. Analisis Efektivitas Dan Dampak Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-Ldpm) Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus : Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). Skripsi Universitas Brawijaya (tidak dipublikasikan).
- Mardiyanti, T., Priyono, B. S., & Reswita, R. 2021. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Gapoktan Danau Dendam di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Sharia Agribusiness Journal*, 1(2) : 195-231.
- Mukhlis, M., Hidayati, S., Haryanto, L. I., Cahyono, N., Anita, A. S., Apituley, Y. M., ... & Lidyana, N. 2024. *Pemasaran Agribisnis*. CV Hei Publishing Indonesia. Padang.
- Mustakim. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Nawangsari, E. R. 2017. Pemberdayaan Petani Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi tentang Program Gabungan Kelompok Tani di Desa Menganti, Kecamatan Menganti, Gresik). *Proceeding Seminar Nasional*.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nilawati., & Nelzi, F., 2023. *Metodologi Penelitian*. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Sumatera Barat.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. 2023. Persepsi. *Koloni*. 2(4) : 213-226.
- Noordiana, R.Y.N., Ilham, F., Amruddin. 2025. *Manajemen Agribisnis*. Azzia Karya Bersama. Sumatera Barat.
- Nugroho, T. 2018. Efektifitas Fungsi Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Universitas Lampung (tidak dipublikasikan).
- Permentan No.67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Prasetyo, D. D., Lestari, E., & Wibowo, A. 2021. Persepsi kelompok tani terhadap peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan gabungan kelompok

- tani di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Agricultural Extension*. 45 (1) : 9-15.
- Purba, D. W. 2012. Dampak Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) terhadap Peningkatan Harga dan Produksi Gabah di Kabupaten Asahan. Skripsi Universitas Medan Area (tidak dipublikasikan).
- Rizal, K., Saragih, S. H. Y., Triyanto, Y., & Sitanggang, K. D. 2022. Analisis Efektivitas Program Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Gabungan Kelompok Tani Bina Sehati). *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1) : 60-67.
- Sarniadi. 2020. Efektivitas Gapoktan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian di Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*. 7 (2) : 177-182.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmanti, 2006. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sitohang, D., & others. 2019. Inventarisasi Hama dan Tingkat Kerusakan Padi Beras Merah (*Oriza nivara*) yang Ditanam antara Tegakan Karet (*Hevea brasiliensis* [Universitas Medan Area]. <https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11023>.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sukma, A. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Sumaryanto., & Yudi, R. 2017. *Buku Ajar Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Petani*.
- Wajdah, RR., & Nurmawati, R. 2024. Ketersediaan beras menuju kemandirian pangan: pendekatan sistem dinamik. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 22(1) : 63-80.